

Optimalisasi Implementasi Kebijakan Layanan Transportasi Publik Teman Bus Mamminasata, Sulawesi Selatan

Nama Penulis^{1*}, Nama Penulis², Nama Penulis³

^{1,2}Program Studi, Instansi, Kota, Negara

³Program Studi, Instansi, Kota, Negara, (Jika Berbeda Program Studi)

Email Korespondensi : atekujurnal.uhn.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih mendalam soal penerapan layanan transportasi publik "teman bus maminasata" Sulawesi selatan, alasan pemilihan study kasus tersebut karna provinsi Sulawesi selatan adalah satu satunya di Indonesia timur yang menerapkan layanan transportasi umum yang terintegrasi, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, tehnik pengumpulan data menggunakan study literatur dimana meta data di ambil dari buku, jurnal online, maupun referensi sekunder lainnya. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori implementasi kebijakan Soren C. Winter yang disebut Model Integratif yang terdiri atas tiga variabel yakni perilaku hubungan antarorganisasi, perilaku implementor/birokrasi level bawah, dan perilaku kelompok sasaran (isi abstrak jelas diuraikan, masalah, tujuan, metode dan hasil dari penelitian)

Kata Kunci :Kata Kunci1, Kata Kunci2, Kata Kunci3, Kata Kunci4, Kata Kunci5

ABSTRACT

This study aims to analyze more deeply the application of public transportation services "teman bus maminasata" South Sulawesi, the reason for choosing the case study is because the province of South Sulawesi is the only one in eastern Indonesia that implements integrated public transportation services, this study uses qualitative methods, data collection techniques using literature studies where meta data is taken from books, online journals, as well as other secondary references. This research was analyzed using Soren C. Winter's policy implementation theory called the Integrative Model which consists of three variables, namely the behavior of interorganizational relations, the behavior of lower-level implementors/bureaucracy, and the behavior of target groups (abstract content is clearly described, problems, objectives, methods and results of the research)

Keywords :Keywords1, Keywords2, Keywords3, Keywords4, Keywords5

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat tentang latar belakang, landasan teori, masalah, rencana pemecahan masalah dan tujuan penelitian. Pendahuluan ditulis dengan menggunakan huruf Cambria, ukuran 10, spasi 1 and line spacing 1 cm. Teks diketik di area cetak dengan margin dari atas, bawah, kiri, kanan dibuat 2,5cm. Ukuran kertas A4, lebar 8,27 inci, tinggi 11,69 inci. Tata letak: header 1,7cm, footer 1,7cm (Sulianto et al., 2019; Syukur et al., 2020).

Tipe Artikel

Artikel merupakan artikel asli hasil penelitian atau hasil review dari artikel-artikel terdahulu. Artikel dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Jumlah halaman artikel tidak lebih dari 20 halaman termasuk daftar rujukan (Wahyuni et al., 2018; Suparman,

2012). Sistematika penulisan artikel terdiri dari judul, nama penulis, institusi dan alamat korespondensi, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran, ucapan terimakasih dan daftar rujukan.

Judul artikel ditulis menggunakan huruf arial ukuran 16, capitalized, bold, centered, terdiri-dari maksimum 20 kata dan menggambarkan isi naskah. Nama penulis ditulis menggunakan huruf arial ukuran 10 tidak disertai gelar, nama penulis tidak disingkat. Nama penulis yang berasal dari instansi berbeda ditandai menggunakan superscript di belakang nama.

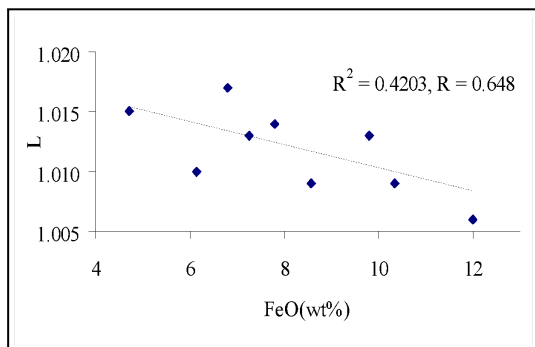
Naskah dipaparkan secara naratif (tanpa penomoran di depan sub judul) dan pemaparan dalam bentuk sub judul dihindari.

Rumus dituliskan tersendiri tidak di dalam kalimat dan dilengkapi dengan penomoran di

sebelah kanan. Rumus ditulis menggunakan microsoft equation.

$$x + y = 2 \tag{1}$$

Gambar disisipkan di dalam text box dan figures caption (keterangan gambar) diletakkan di bawah gambar. Keterangan gambar diberi nomor dan gambar harus dirujuk di dalam teks. Keterangan gambar diawali dengan huruf besar. Keterangan gambar yang lebih dari satu baris ditulis menggunakan spasi 1. Gambar dilukis dengan lebar garis 1 pt dan seharusnya memiliki kualitas kekontrasan yang baik.



Gambar 1. Plots of lineation (L) and FeO content showing negative correlation

Tabel dibuat dengan lebar garis 1 pt dan tables caption (keterangan tabel) diletakkan di atas tabel. Keterangan tabel yang terdiri lebih dari 2 baris ditulis menggunakan spasi 1. Garis-garis tabel diutamakan garis horizontal saja sedangkan garis vertikal dihilangkan. Contoh tabel 1.

Tabel 1. Komposisi elemental dari sampling site

Site	TiO ₂ (wt%)	Al ₂ O ₃ (wt%)	MnO (wt%)	MgO (wt%)	Na ₂ O (wt%)
GIJ	0.5	16.4	0.19	2.74	3.00
GPW	0.78	19.0	0.18	4.57	2.55
PWH	0.58	20.9	0.12	1.55	3.00
SKP	0.68	17.8	0.16	3.12	2.75

2. METODE

Bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan, desain penelitian, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen, dan teknik analisis data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah, berisi : hasil bersih tanpa proses analisis data, hasil pengujian hipotesis. Hasil dapat

disajikan dengan table atau grafik, untuk memperjelas hasil secara verbal.

Diskusi

Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berisi simpulan dan saran. Simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian. Saran-saran mengacu pada hasil penelitian dan berupa tindakan praktis, sebutkan untuk siapa dan untuk apa saran ditujukan. Ditulis dalam bentuk essay, bukan dalam bentuk numerikal.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Jika ada, ucapan terimakasih ditujukan kepada institusi resmi atau perorangan sebagai penyandang dana atau telah memberikan kontribusi lain dalam penelitian. Ucapan terimakasih dilengkapi dengan nomor surat kontrak penelitian.

6. DAFTAR PUSTAKA

Referensi terdiri dari nama penulis, tahun terbit, judul artikel, nama kota dan lembaga penerbit. Daftar pustaka diurutkan berdasarkan huruf pertama nama penulis (A-Z). Kata kedua dalam nama disepakati sebagai nama keluarga. Penulis dapat mengikuti APA 7th Publication Manual untuk menulis referensi. Semua referensi yang dirujuk dalam teks harus ditulis dalam daftar referensi. Referensi yang diutamakan adalah artikel yang diambil dari jurnal/publikasi terbaru paling lambat 10 tahun sebelum penyerahan artikel (paper submission). Contoh cara menulis daftar pustaka:

Suparman, M. A. (2012). *Desain instruksional modern*. Jakarta: Erlangga.

Sulianto, J., Purnamasari, V., & Febriarianto, B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think-Pair-Share terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V (Lima) Materi Organ Tubuh Manusia dan Hewan. *Internasional Journal of Elementary Education*, 3(2), 124–131. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18515>.

Syukur, A., Azis, R., & Sukarsih. (2020). Developing Reading Learning Model to Increase Reading Skill for Animal Husbandry Students in Higher Education. *Britain International of Linguistics, Arts and Education*, 2(1), 484–493. <https://doi.org/10.33258/biolae.v2i1.220>.

Wahyuni, I., Slameto Slameto, & Setyaningtyas,

E. W. (2018). Penerapan Model PBL Berbantuan Role Playing untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 356–363.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v2i4.16152>.